

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di Desa Bangun Sari, dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat dalam konteks ini merupakan hasil integrasi dari pengetahuan, sikap, dan tindakan nyata yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

Secara umum, masyarakat menunjukkan tingkat pengetahuan yang sangat baik (83,2%) terhadap berbagai aspek pengelolaan sampah. Dari sisi sikap, masyarakat juga menunjukkan orientasi yang positif (rata-rata skor 3,12). Namun demikian, pada indikator tindakan, hasilnya masih tergolong rendah (36,7%) dan termasuk dalam kategori kurang. Melalui penggabungan ketiga indikator tersebut, diperoleh indeks perilaku masyarakat sebesar 69,85%, yang termasuk dalam kategori cukup baik.

B. Saran

Berikut merupakan saran yang dapat diterapkan di Desa Bangun Sari terkait dengan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga:

1. Peningkatan Edukasi dan Sosialisasi. Pemerintah desa, bersama dengan instansi terkait, perlu meningkatkan program edukasi dan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, khususnya dalam hal pemilahan sampah sejak dari sumbernya.

Kegiatan ini bisa dilakukan melalui penyuluhan, pelatihan, atau kampanye lingkungan secara berkala yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

2. **Penyediaan Sarana dan Prasarana.** Untuk mendukung tindakan masyarakat dalam mengelola sampah, perlu disediakan fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah (organik dan anorganik) di setiap rumah maupun tempat umum. Selain itu, fasilitas pengangkutan dan tempat pembuangan sementara (TPS) yang terorganisir dengan baik juga sangat penting.
3. **Penguatan Regulasi dan Pengawasan.** Pemerintah desa dapat membuat peraturan atau kebijakan lokal yang mendorong perilaku bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah. Pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan tersebut juga perlu diperkuat, termasuk pemberian sanksi ringan bagi pelanggaran dan insentif bagi masyarakat yang aktif mengelola sampah secara benar.
4. **Peningkatan Partisipasi Masyarakat.** Keterlibatan masyarakat dalam program kebersihan lingkungan harus terus didorong, baik melalui gotong royong, kelompok sadar lingkungan, maupun kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat (LSM). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas juga dapat menjadi solusi jangka panjang.
5. **Pengembangan Program Pengelolaan Sampah Berkelanjutan.** Pemerintah desa bersama lembaga terkait dapat mengembangkan

program daur ulang dan pengomposan rumah tangga yang berkelanjutan. Pelatihan teknis mengenai cara membuat kompos, pemanfaatan sampah organik, serta pengolahan sampah anorganik menjadi barang bernilai ekonomi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi volume sampah yang dibuang.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkala. Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perilaku masyarakat dan efektivitas sistem pengelolaan sampah yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi dan aspek mana yang masih perlu ditingkatkan.

